

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode kampanye yang digunakan oleh ketiga pasang calon Wali Kota Bandar Lampung yaitu metode kampanye konvensional diantaranya; 1) pertemuan tatap muka dan dialog, 2) debat publik atau debat terbuka antar-pasangan calon, 3) penyebaran bahan kampanye kepada umum, 4) pemasangan alat peraga kampanye, 5) penayangan iklan di media massa cetak, elektronik, media Sosial atau Media Daring. Oleh karena itu tidak ditemukannya metode kampanye melalui pertemuan secara terbatas sesuai dengan PKPU no13 tahun 2020 khususnya pasal 57 yang sengaja dibuat dan disesuaikan pada masa pandemi untuk menekan angka penyebaran virus COVID-19.
2. Dari ketiga pasang calon belum sepenuhnya menerapkan PKPU no13 mengenai metode kampanye karena, dalam tahapan Pilkada serentak 2020 di Kota Bandar Lampung masih terdapat

pelanggaran terhadap ketentuan peraturan tersebut seperti pelaksanaan kampanye yang dihadiri oleh banyak massa pendukung masing-masing calon sehingga melebihi batas jumlah peserta yang dapat hadir yaitu secara keseluruhan paling banyak 50 (lima puluh) orang dan ditemukannya massa pendukung masing-masing calon yang tidak menjaga jarak. Seharusnya sesuai ketentuan Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020 Pasal 58 ayat (2) huruf b, Kampanye Pemilihan Serentak Lanjutan dapat dilaksanakan dengan pertemuan terbatas dan pertemuan tatap muka dan dialog dengan ketentuan membatasi jumlah peserta yang hadir secara keseluruhan paling banyak 50 (lima puluh) orang. Secara substansi hukum Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020 sudah cukup baik karena mengatur penerapan standar protokol kesehatan disetiap tahapan Pilkada sehingga dapat menjadi instrumen dalam pencegahan penyebaran Covid-19 ditengah penyelenggaraan Pilkada. Namun, regulasi terkait penerapan protokol kesehatan terbit diakhir waktu atau menjelang pelaksanaan tahapan sehingga membuat persiapan yang dilakukan oleh masing-masing Peserta Pilkada Kota Bandar Lampung sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap teknis penyelenggaraan dilapangan.

## B. Saran

Adapun saran dan harapan yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya:

1. Untuk Pemerintah: Melihat kampanye virtual atau daring masih sangat kurang diminati, sehingga perlu adanya inovasi terbaru yakni membantu memberikan fasilitas kepada pasangan calon dan Masyarakat dengan adanya kampanye virtual atau daring melalui aplikasi yang mendukung seperti *google meet/zoom meeting* yang memanfaatkan jaringan internet, dan juga mampu mengoptimalkan social media yang saat ini marak digunakan di berbagai kalangan.
2. Untuk pasangan Calon: Memberikan kampanye semudah dan semenarik mungkin untuk dapat menarik simpati masyarakat, untuk menciptakan kampanye yang interaktif, tim kampanye dapat memberikan suguhan menarik seperti mengundang tamu yang berkompeten di bidangnya, atau dengan memyisipkan permainan, *doorprize* dan semacamnya pada saat penyampaian informasi program.
3. Untuk elemen masyarakat Organisasi Mahasiswa, Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, kiranya untuk terus mengawasi kinerja-kinerja pemerintah supaya tetap berada di jalur

konstitusi dan tidak bertindak sewenang-wenang dengan kekuasaannya, karena kedaulatan negara berada di tangan rakyat.

4. Untuk Para Akademisi, sekiranya untuk terus mengkaji dan menganalisis secara konsisten terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh para lembaga negara bertujuan agar mengurangi adanya sistem pemerintahan yang otoriter dan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian.